

**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKTRAKULIKULER
PENCAK SILAT PSHT DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RAHMA LIZA ARIFIYAH

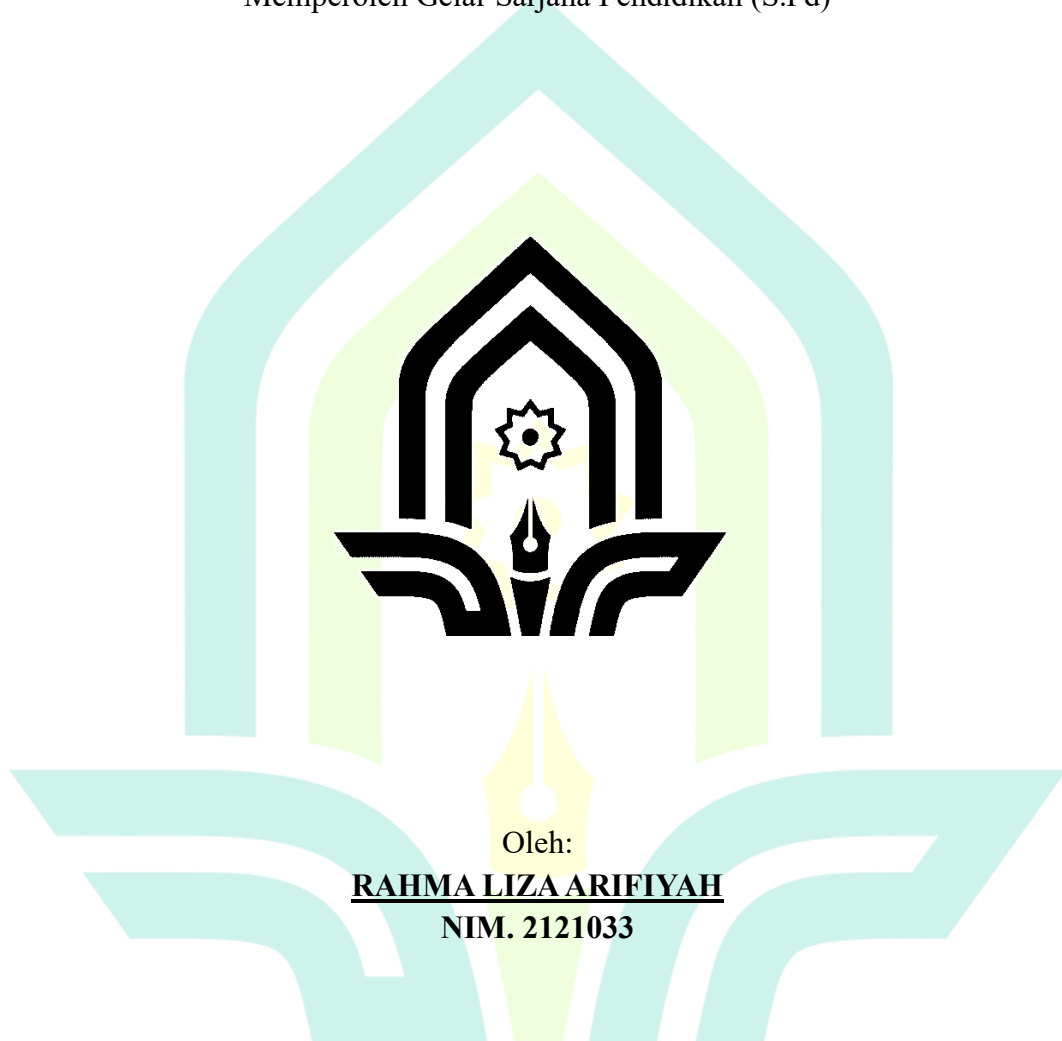
NIM. 2121033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKTRAKULIKULER
PENCAK SILAT PSHT DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RAHMA LIZA ARIFIYAH

NIM. 2121033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Rahma Liza Arifiyah
NIM : 2121033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT PSHT DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Februari 2025
yang menyatakan,



RAHMA LIZA ARIFIYAH
NIM. 2121033

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Rahma Liza Arifiyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari):

Nama : RAHMA LIZA ARIFIYAH
NIM : 2121033
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PESERTA
DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PENCAK
SILAT PSHT DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN

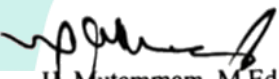
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Januari 2025

Pembimbing,


H. Mutammam, M.Ed
196510061999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : RAHMA LIZA ARIFIYAH
NIM : 2121033
Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT PSHT DI SMP NEGERI 4 PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 3 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401222015031004

Penguji II



Muhammad Mufid, M.Pd.
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 10 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

سین	Syin	sy	es dan ye
صَاد	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
دَال	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
طَا	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
زَا	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ءَين	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غَاين	Gain	g	ge
فَا	Fa	f	ef
قَا	Qaf	q	ki
كَا	Kaf	k	ka
لَا	Lam	l	el
مَا	Mim	m	em
نَا	Nun	n	en
وَا	Wau	w	we
هَا	Ha	h	ha
ءَا	Hamzah	‘	apostrof
يَا	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالِ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu
lillāhi rabbil `alamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

MOTTO

“Kuatkan Raga, Lembutkan Jiwa dalam naungan Ridho Illahi.”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, dan pengikut beliau yang selalu stiqomah sampai hari akhir.

Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua saya Ibu Rodiyah, Bapak Zaenal Arifin, serta Ayah Rois Subchi, yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini. terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses serta membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
2. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap staff *civitas* akademik Fakultas Tarbiyah serta Ilmu Keguruan, yang telah memberikan saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
3. Bapak dosen pembimbing Bapak H Mutammam, M.Ed., yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
4. Semua dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Teman-teman, Bapak, dan Ibu Sahabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak/Ibu guru SMP Negeri 4 Pekalongan yang bersedia menjadi informan penelitian dalam skripsi ini.
7. *My Support system* dan semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

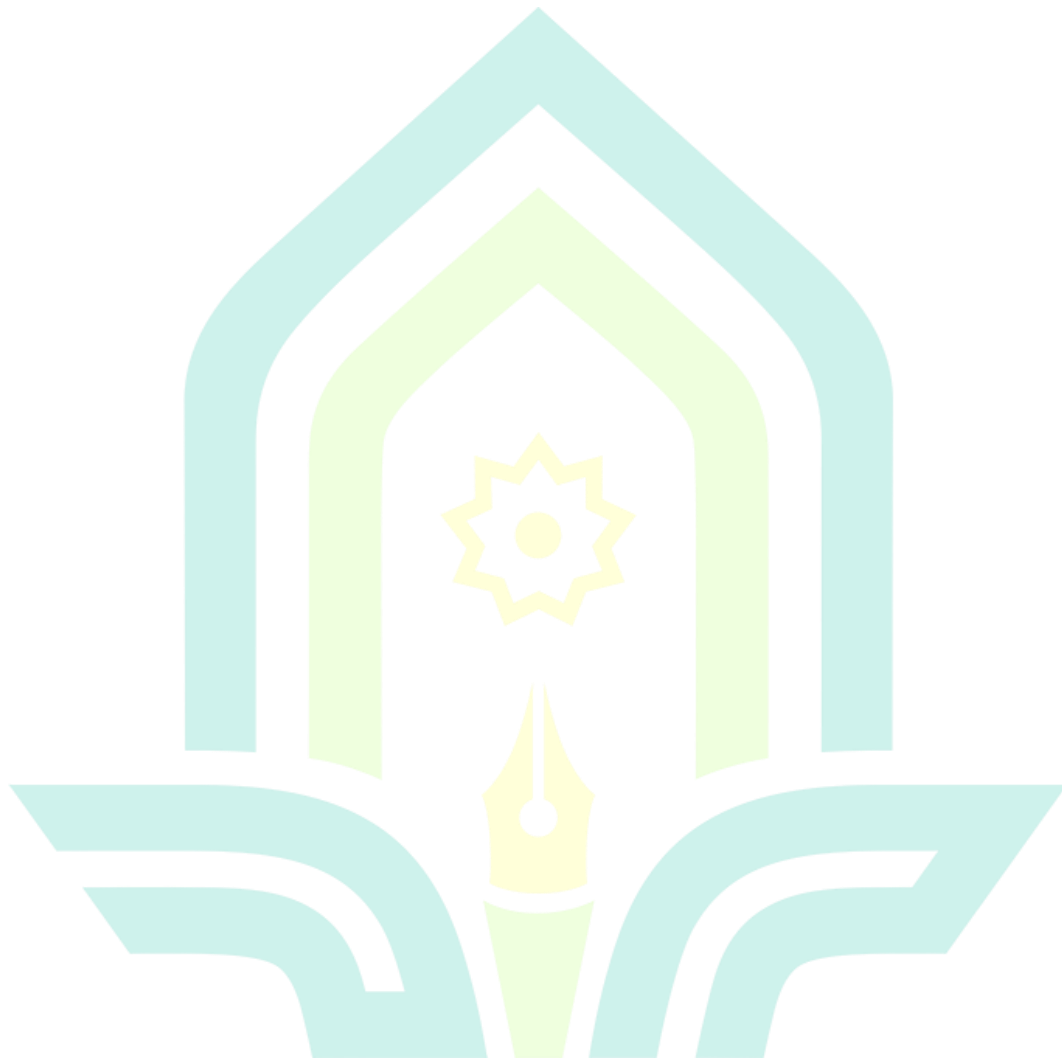
ABSTRAK

Arifiyah, Rahma Liza. 2025. "Penanaman nilai-nilai karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing H Mutammam, M.Ed.

Kata Kunci: Pencak silat, PSHT, Karakter religius, Pendidikan karakter

Arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi membawa tantangan tersendiri bagi pembentukan karakter religius. Berdasarkan penelitian Komisi Perlindungan Anak (KPAI) dan Program Penilaian Pelajar Internasional (PISA), serta laporan dinas pendidikan setempat yang menunjukkan bahwa anak-anak dan remaja Indonesia memiliki tingkat penggunaan internet dan media sosial yang sangat tinggi, seperti pornografi, kekerasan, dan ujaran kebencian yang mana menjadi penyebab peningkatan kasus ketidakpatuhan terhadap kedisiplinan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penanaman nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT sebagai salah satu upaya mengatasi fenomena tersebut. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana deskripsi nilai-nilai karakter religius yang ada pada ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan, Bagaimana Implementasi ekstrakurikuler pencak silat PSHT dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius peserta didik di SMP Negeri 4 Pekalongan, dan Apa faktor-faktor penghambat dan bagaimana cara mengatasinya dalam penanaman nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Pelatih, Wakil kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan peserta didik SMP Negeri 4 Pekalongan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitiannya adalah pada penanaman nilai-nilai karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan, ditemukan ada lima jenis nilai-nilai karakter religius, yakni nilai disiplin, kesabaran, tanggung jawab, rendah hati dan toleransi. Sedangkan implementasi yang diterapkan pada ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan meliputi pembiasaan, penyampaian nilai-nilai filosofis dan nasihat moral, dan membangun hubungan yang efektif dengan memberikan perhatian dan pengawasan, serta pemberian sanksi/hukuman. Selain itu faktor-faktor penghambatnya yakni (1) faktor internal, seperti kurangnya pemahaman siswa tentang korelasi antara gerakan silat dan nilai-nilai religius, kesulitan membagi waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan belajar, dan prioritas tugas sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. (2) faktor eksternal, seperti pengaruh perkembangan teknologi dan gadget, dan jadwal yang padat dan konflik dengan kegiatan lainnya. (3) faktor pelaksanaan, seperti kurangnya interaksi antara pelatih

dan siswa dalam menyampaikan materi, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Cara mengatasi faktor hambatan tersebut yakni: (1) faktor internal: meningkatkan pemahaman siswa tentang korelasi gerakan silat dengan nilai religius, mengajarkan manajemen waktu, dan memprioritaskan tugas. (2) Faktor eksternal: mengedukasi penggunaan teknologi gadget bijak dan mengkoordinasi jadwal. (3) Faktor Pelaksanaan: mengintensifkan interaksi pelatih dengan siswa, menekankan nilai religius melalui praktik dan integrasi materi agama.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmatnya kepada kita, sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Salallahu alaihi Wassallam yang selalu menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul "Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pencak Silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan", baik berupa dorongan moril ataupun materil. Karena peneliti yakin tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Abdul Khobir, Dr. H., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak H Mutammam, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing serta memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Masykur, S.Pd, segenap guru dan tata usaha MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta do'anya kepada peneliti.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Pekalongan, 18 Februari 2025

Peneliti,



Rahma Liza Arifiyah
NIM 2121033

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI.....	v
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teori	10
a. Nilai-nilai Karakter Religius	10
b. Ekstrakurikuler Pencak Silat.....	17
c. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pencak silat.....	21

d. Pencak Silat PSHT	22
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
2.3 Kerangka Berpikir	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Fokus Penelitian.....	30
3.3 Data dan Sumber Data.....	31
3.3.1. Sumber Data Primer.....	31
3.3.2. Sumber Data Sekunder.....	32
3.3.3. Jenis Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4.1. Wawancara	33
3.4.2. Pengamatan (Observasi).....	33
3.4.3. Dokumentasi	33
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	34
3.5.1. Kredibilitas (Derajat Kepercayaan).....	34
3.5.2. Transferabilitas (Keteralihan)	34
3.5.3. Dependabilitas (Kebergantungan).....	34
3.5.4. Konfirmabilitas (Kepastian).....	34
3.5.5. Autentikasi (Keaslian).....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
3.6.1. Kondensasi Data.....	35
3.6.2. Penyajian Data	35
3.6.3. Verifikasi/Penarikan	35

BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1. Gambaran Umum SMP Negeri 4 Pekalongan.....	37
4.1.2. Deskripsi Nilai-nilai Karakter Religius Peserta didik yang ada pada Ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan.....	43
4.1.3. Implementasi pencak silat PSHT dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius peserta didik di SMP Negeri 4 Pekalongan	48
4.1.3. Faktor-faktor penghambat dan cara mengatasinya dalam penanaman nilai-nilai karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat psht di smp negeri 4 pekalongan.....	55
4.2. Pembahasan	65
4.2.1. Deskripsi Nilai-nilai Karakter Religius Peserta didik yang ada pada Ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan.....	66
4.2.2. Implementasi pencak silat PSHT dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius peserta didik di SMP Negeri 4 Pekalongan	69
4.2.3. Faktor-faktor penghambat dan cara mengatasinya dalam penanaman nilai-nilai karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat psht di smp negeri 4 pekalongan.....	75
BAB V.....	84
PENUTUP.....	84
5.1 Simpulan.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru / Staf TU SMP Negeri 4 Pekalongan.....	41
Tabel 5.1 Data Siswa dalam 4 tahun terakhir SMP Negeri 4 Pekalongan.....	41
Tabel 6.1 Data Ruang Kelas SMP Negeri 4 Pekalongan.....	42
Tabel 6.2 Data Ruang Lain SMP Negeri 4 Pekalongan.....	42



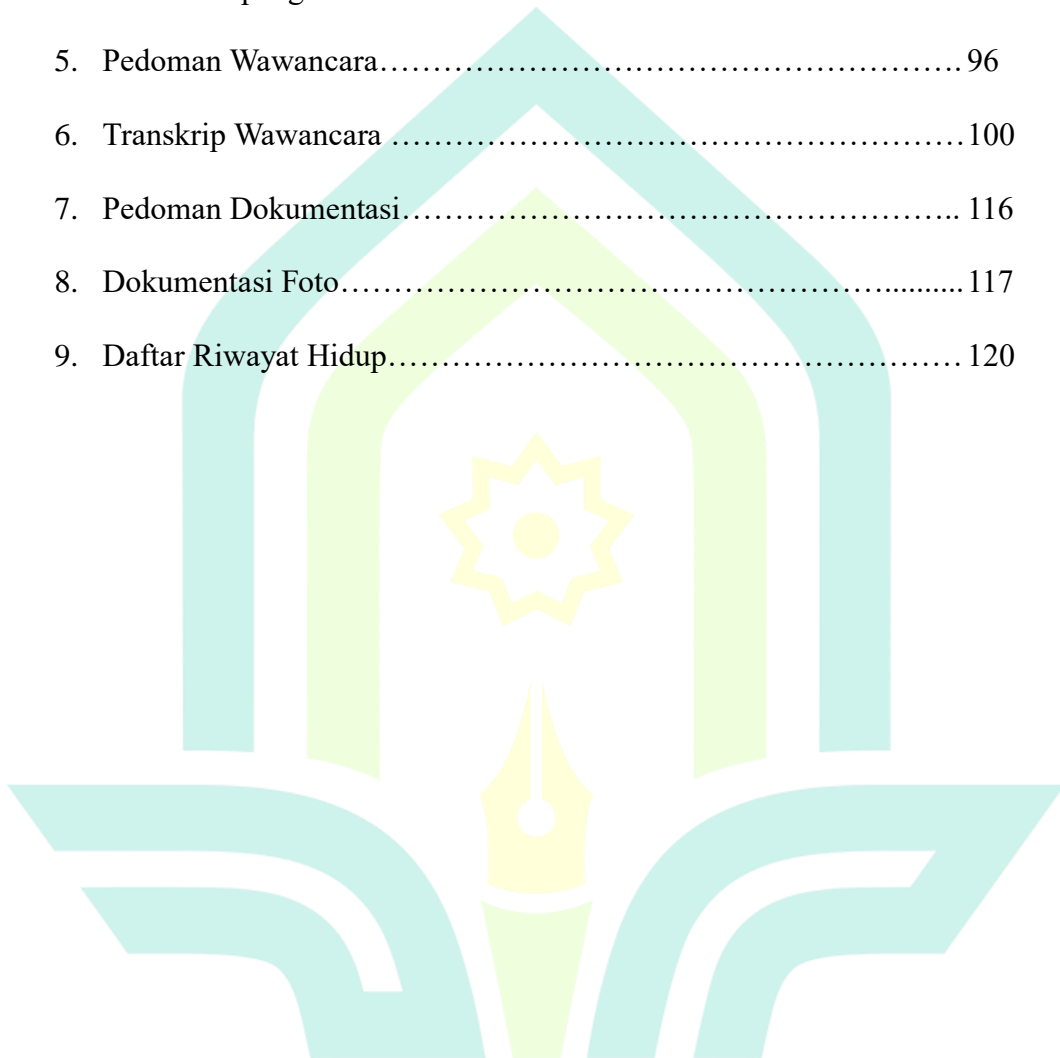
DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	29
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian.....	90
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	91
3. Pedoman Observasi.....	92
4. Catatan Lapangan	93
5. Pedoman Wawancara.....	96
6. Transkrip Wawancara	100
7. Pedoman Dokumentasi.....	116
8. Dokumentasi Foto.....	117
9. Daftar Riwayat Hidup.....	120



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu cara mengembangkan potensi insan baik jasmani maupun rohani yang ditumbuhkan dan dikembangkan agar selaras dengan prinsip-prinsip kebudayaan masyarakat saat ini (Hasanah, 2021). Pendidikan juga berupa tindakan yang mendidik peserta didik supaya memiliki karakter manusia yang baik dan mampu membangun manusia yang seutuhnya. Pendidikan Agama Islam mengajarkan generasi muda untuk bertakwa kepada Allah SWT dalam mengembangkan pengalaman, kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan. Pendidikan Agama Islam juga merupakan sistem pendidikan yang menjadikan seseorang mampu untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah melekat di dalam kepribadiannya (Lilis Setiawati, 2024). Oleh karena itu, berdasarkan ungkapan-ungkapan di atas, pendidikan agama Islam adalah siklus perubahan akhlak dan perilaku seseorang yang mengikuti petunjuk agama Islam yang bersumber dari Al-qur'an dan Sunnah.

Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas. Secara garis besar, pendidikan karakter terbagi dalam 18 macam pendidikan, yakni pendidikan Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi,

Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab (Ariandi, 2022). Dalam penelitian ini, fokus utama akan diarahkan pada nilai pendidikan karakter religius, mengingat pentingnya nilai ini dalam membentuk landasan moral dan spiritual peserta didik.

Menurut Menteri pendidikan, Bapak Nadiem Makarim mengatakan bahwa pendidikan karakter religius adalah fondasi penting dalam sistem pendidikan. Karakter religius, yang mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, dan kepedulian, merupakan bagian integral dari karakter yang ingin dibentuk. Beliau juga mendorong agar pendidikan karakter religius tidak hanya diajarkan di dalam kelas, tetapi juga bisa diluar kelas melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini senada dengan kurikulum merdeka pelajar yang mana terdapat penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila, dimana salah satu dimensinya adalah beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia. Tidak hanya itu, (Sony, 2023) juga berpendapat bahwa pendidikan karakter religius sangatlah penting untuk pengembangan dan kemajuan manusia baik dari segi jasmani, rohani maupun ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dibutuhkan metode dan strategi yang tepat dalam proses penanaman nilai-nilai karakter religius terhadap generasi muda saat ini.

Arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi membawa tantangan tersendiri bagi pembentukan karakter religius. Peserta didik terpapar pada berbagai informasi dan budaya yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai agama. Hal ini berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komisi

Perlindungan Anak (KPAI) yang menunjukkan bahwa anak-anak dan remaja Indonesia memiliki tingkat penggunaan internet dan media sosial yang sangat tinggi, seperti pornografi, kekerasan, dan ujaran kebencian. Tidak hanya itu, Program Penilaian Pelajar Internasional (PISA) juga melakukan survey yang menunjukkan bahwa tingkat *bullying* di Indonesia masih cukup tinggi. Dari laporan dinas pendidikan setempat juga meneliti bahwa adanya peningkatan kasus ketidakpatuhan terhadap disiplin sekolah seperti bolos, terlambat, dan pelanggaran tata tertib.

SMP Negeri 4 Pekalongan, salah satu sekolah di Kota Pekalongan. Sesuai dengan visinya yakni mewujudkan peserta didik yang berprestasi, terampil, berkarakter dan berwawasan lingkungan. Dari visi tersebut terdapat salah satu visi yang sejalan dengan pentingnya penanaman nilai-nilai karakter religius dimana di SMP Negeri 4 Pekalongan ini peserta didiknya tidak hanya beragama Islam. Oleh karena itu sekolah tersebut memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswanya. Penanaman nilai-nilai karakter religius ini harus melibatkan beberapa pihak selain mentor atau guru di sekolah (Hana, 2020).

Sehubungan dengan hal ini, tentu menjadi sebuah PR besar pihak sekolah tentang bagaimana metode dan strategi yang tepat dalam proses penanaman nilai-nilai karakter religius. Menurut (Muchamad Rifki, 2023), Proses penanaman nilai-nilai dalam karakter religius dapat menggunakan metode suri tauladan seorang guru/pendidik di dalam pembelajaran sekolah atau melalui metode lainnya yang pada intinya bertujuan agar menambah dan memperkuat

keimanan dengan wawasan, penjiwaan, dan aktualisasi serta pengalaman siswa tentang sifat religius sehingga mereka dapat menjadi pengikut agama, mengembangkan iman, ketakwaan, kebangsaan, dan kenegaraan mereka, dan melanjutkan pendidikan. Nilai kaitannya dengan manusia, termasuk dengan sikap pemahaman kewarganegaraan dan berkeyakinan agama. Oleh karena itu, untuk menitik fokuskan posisinya, Allah telah memberinya akal dan emosi pada manusia yang memungkinkan dia untuk mendapatkan pengetahuan dan budaya pengetahuan yang kemudian akan dikembangkannya. Dalam hal ini, ilmu pengetahuan dan budaya ataupun akal dan perasaan manusia merupakan kedudukannya sebagai makhluk mulia yang memiliki keterikatan dan ketakwaannya kepada Sang Kholik Allah SWT. Jadi, nilai-nilai agama yang sebenarnya merupakan pengetahuan dasar yang berupa ajaran dari Tuhan Yang Maha Esa, yang meliputi gagasan, keyakinan, moral, dan praktik dalam kehidupan masyarakat.

Menurut (Hana, 2020), ekstrakurikuler adalah strategi yang tepat dalam proses penanaman nilai-nilai karakter religius peserta didik selain pembelajaran dikelas. Sebab, dengan kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengalaman-pengalaman pribadi yang akan dialami langsung oleh peserta didik yang mengikutinya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Pekalongan adalah pencak silat. Pencak silat telah berkembang dan menjadi ciri khas dari budaya masyarakat setempat sebuah cabang olahraga bela diri. Maknanya, Pencak Silat merupakan warisan spiritual, pendidikan, olahraga, seni dan budaya bangsa, yang meningkatkan rasa taqwa kepada Tuhan YME,

meningkatkan kecerdasan dan kemampuan intelektual, meningkatkan nilai-nilai karakter dan meningkatkan rasa percaya diri.

Salah satu cabang seni bela diri pencak silat tradisional ialah Persaudaraan Setia Hati Terate atau disebut dengan PSHT. Persaudaraan Setia Hati Terate merupakan sebuah organisasi pencak silat yang berasal dari Madiun, Jawa Timur. Didirikan pada tahun 1922, oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo. Beliau merupakan tokoh pahlawan perjuangan di Indonesia (Masitoh, 2023). PSHT sendiri memiliki lima pengajaran yang dijadikan sebagai acuan dasar yang disebut dengan panca dasar yakni, Persaudaraan, Olahraga, Beladiri, Kesenian, dan Kerohanian. Akan tetapi, dari kelima ajaran tersebut, masih banyak orang yang beranggapan bahwa ajaran PSHT ini hanya sekedar mengajarkan unsur seni beladiri saja. Padahal tidak hanya itu, PSHT juga mengajarkan tentang ajaran-ajaran nenek moyang dan leluhur kita terutama sebagai orang Jawa sekaligus sebagai umat Islam tentunya. Karena pada Tujuan utama PSHT adalah untuk membentuk individu yang berbudi luhur, tahu apa yang baik dan buruk, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Tedy Setiadi, 2018). Di dalam PSHT hanya ada dua istilah panggilan, yakni Mas/Mba dan Adik. Mas/Mba yang dimaksudkan adalah warga atau pelatih yang melatih, sedangkan adik adalah istilah panggilan untuk siswa atau peserta didik yang dilatih (Bambang Sri Hartono, 2019).

Dengan strategi penanaman nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT ini, diharapkan dapat menjadi solusi baru pihak sekolah dalam proses mendidik dan menanamkan nilai-nilai karakter

religius peserta didiknya selain itu juga melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT ini. Selain itu juga, diharapkan peserta didik berhasil menginternalisasi nilai-nilai keagamaan yang sudah diajarkan didalam mata pelajaran ke dalam kehidupan sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler sehingga menghasilkan peserta didik yang mudah diarahkan, dibimbing dan dilatih sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan serta menjadi pribadi yang beretika dan bermoral.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin menelaah lebih dalam tentang bagaimana “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT Di SMP Negeri 4 Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Tantangan pembentukan karakter religius di Era Globalisasi
2. Pentingnya pendidikan karakter religius
3. Metode dan strategi yang tepat dalam proses penanaman nilai-nilai karakter religius
4. Peran Ekstrakurikuler pencak silat PSHT terhadap proses penanaman nilai-nilai karakter religius

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan

lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini dibatasi pada penanaman nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan. Nilai-nilai karakter religius yang diteliti meliputi nilai disiplin, kesabaran, tanggung jawab, rendah hati, dan toleransi.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Deskripsi nilai-nilai karakter religius peserta didik yang ada pada ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan?
2. Bagaimana Implementasi ekstrakurikuler pencak silat PSHT dalam penanaman nilai-nilai karakter religius peserta didik di SMP Negeri 4 Pekalongan?
3. Apa faktor-faktor penghambat dan bagaimana cara mengatasinya dalam penanaman nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengidentifikasi tentang bagaimana deskripsi nilai-nilai karakter religius yang ada pada pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan
2. Untuk menjelaskan tentang bagaimana proses implementasi penanaman nilai-nilai karakter religius peserta didik di SMP Negeri 4 Pekalongan
3. Untuk mengidentifikasi hambatan dalam mengembangkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan dan solusi pemecahan masalah tersebut

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan menghasilkan hasil yang bermanfaat.

Beberapa keuntungan dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil studi penelitian ini diharapkan dapat mendukung implementasi nilai-nilai karakter religius keilmuan dan wawasan bagi pembaca
- b. Memperoleh informasi mengenai proses penanaman nilai-nilai karakter religius siswa melalui ekstrakurikuler PSHT

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, bisa mengetahui berbagai macam karakter religius setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan pandangan dan rujukan tentang bagaimana penanaman nilai-nilai karakter religius pada peserta didik didalam kehidupan sehari-harinya. Maka dari itu, dengan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti lebih rinci mengenai penanaman nilai-nilai karakteristik peserta didik di SMP Negeri 4 Pekalongan.

c. Bagi sekolah/lembaga yg diteliti

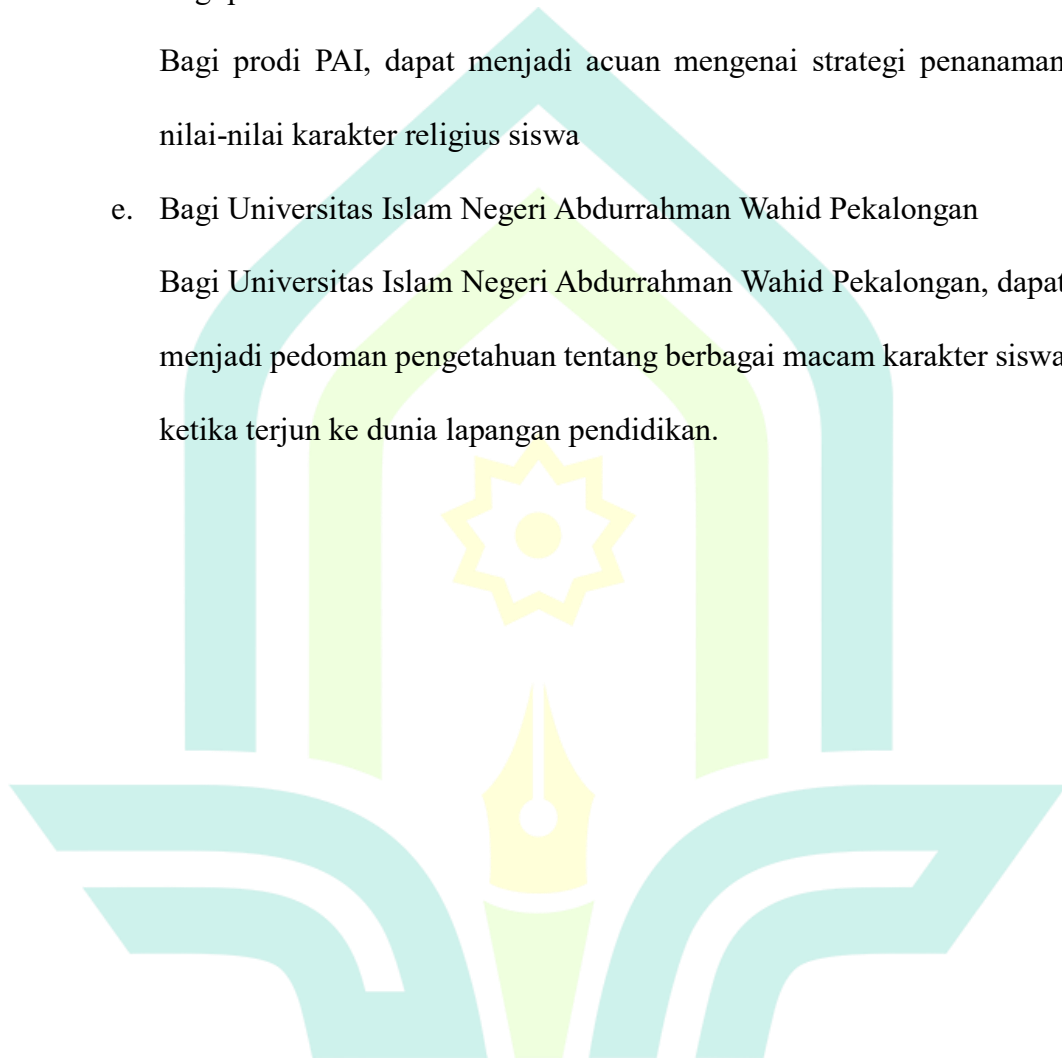
Bagi Sekolah, dapat membantu sekolah dalam mengajarkan nilai-nilai yang berbudi luhur kepada siswa dan mencapai tujuan pendidikan di SMP Negeri 4 Pekalongan.

d. Bagi prodi PAI

Bagi prodi PAI, dapat menjadi acuan mengenai strategi penanaman nilai-nilai karakter religius siswa

e. Bagi Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan

Bagi Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan, dapat menjadi pedoman pengetahuan tentang berbagai macam karakter siswa ketika terjun ke dunia lapangan pendidikan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pertama, di dalam penanaman nilai-nilai karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan, ditemukan ada lima jenis nilai-nilai karakter religius, yakni nilai disiplin, kesabaran, tanggung jawab, rendah hati dan toleransi. Nilai-nilai seperti disiplin, kesabaran, tanggung jawab, rendah hati dan toleransi ditanamkan melalui latihan, pembiasaan dan keteladanan. Implementasi nilai-nilai ini membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat, hubungan sosial yang harmonis dan kesadaran akan pentingnya keimanan dan ketaqwaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeliharaan dan pengembangan program ini untuk menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Kedua, Implementasi pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan yang dilakukan yakni melalui pembiasaan, penyampaian nilai-nilai filosofis dan nasihat moral, dan membangun hubungan yang efektif dengan memberikan perhatian dan pengawasan, serta pemberian sanksi/hukuman. Dengan pendekatan ini, tentu akan membentuk peserta didik menjadi individu yang tidak hanya tangguh secara fisik, akan tetapi juga tangguh secara rohani dalam bentuk karakter religius.

Ketiga, Faktor-faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 4 Pekalongan yakni (1) faktor internal, seperti kurangnya pemahaman siswa tentang korelasi antara gerakan silat dan nilai-nilai religius, kesulitan membagi waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan belajar, dan prioritas tugas sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. (2) faktor eksternal, seperti pengaruh perkembangan teknologi dan gadget, dan jadwal yang padat dan konflik dengan kegiatan lainnya. (3) faktor pelaksanaan, seperti kurangnya interaksi antara pelatih dan siswa dalam menyampaikan materi, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Cara mengatasi faktor hambatan tersebut yakni: (1) faktor internal: meningkatkan pemahaman siswa tentang korelasi gerakan silat dengan nilai religius, mengajarkan manajemen waktu, dan memprioritaskan tugas. (2) Faktor eksternal: mengedukasi penggunaan teknologi gadget bijak dan mengkoordinasi jadwal. (3) Faktor Pelaksanaan: mengintensifkan interaksi pelatih dengan siswa, menekankan nilai religius melalui praktik dan integrasi materi agama.

1.2.Saran

Untuk memaksimalkan penanaman nilai-nilai karakter religius, SMP Negeri 4 Pekalongan dapat memperkuat program ekstrakurikuler pencak silat PSHT dengan kerja sama antara guru, pelatih, dan orang tua peserta didik guna memberikan dukungan moral dan praktis, serta memperluas jangkauan nilai-nilai religius di luar lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adril Nizar, M. M. (2024). Implementasi Hidden Curriculum Tentang Nilai Kemandirian Di Madrasah Aliyah Darunnajah 2 Cipining Bogor. *Journal of International Multidisciplinary Research*, No.3, Vol. 2, Hlm. 30-31.
- Akuba, M. (2023). Konsep Penanaman Sikap Sosial Pada Siswa Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *MJP Journal of Education and Teaching Learning*, No. 1, Vol. 1, Hlm. 24.
- Arum, N. (2024, Desember Rabu, 4). Hasil Wawancara Rabu, 4 Desember 2024. (Peneliti, Interviewer)
- Atmaja, S. P. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT Dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa di SMPN 1 Dolopo. *Jurnal E-Theses IAIN Ponorogo*.
- Ayu Wihartati, d. (2023). Nilai-Nilai Dakwah Pada Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat UINSI Samarinda. *Mushawwir Jurnal Manajemen Dakwah dan Filantropi Islam*, No. 1, Vol. 1, Hlm. 20-21.
- Aziz, M. U. (2023). Metode Dakwah dalam Pencak Silat Setia Hati Terate (PSHT) di Bandar Sakti Kabupaten Lampung Tengah. UIN Raden Intan Lampung, *SKRIPSI*. Hlm.2.
- Bambang Sri Hartono, T. R. (2019). *Setia Hati The Way Of My Life*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Dedi Susanto, R. M. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, No. 1, Vol. 1, 57-59.
- Dina Nabilatul Azmi, I. M. (2023). Pengertian Perkembangan dan Pertumbuhan Anak Usia SMP Ditinjau dari Pemahamannya Terhadap Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No.3, Vol.7, Hlm.27172.
- Fauziah, Q. A. (2020). Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Baturraden. *Jurnal Repository UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri*, 2.
- Fikry Ramadhan Masloman, A. S. (2024). PENGUATAN NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN PADA SISWA DI SMP NEGERI 1 TUMPAAN. *Jambura Journal Civic Education*, No.1, Vol. 4, Hlm. 453.

- Fitriyah, Z. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di SMP NU Karangdadap Kabupaten Pekalongan. *Etheses UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 2266.
- Halimah, S. (2024, Desember Rabu). Hasil Wawancara Rabu, 4 Desember 2024 pukul 10.00.
- Harmoko, M. (2024, Desember Rabu,14). Hasil Wawancara Rabu, 4 Desember 2024 pukul 16.30. (Peneliti, Interviewer)
- Hasanah, S. N. (2021). Pembentukan Karakter Santriwati Melalui Panca Jiwa. *IAIN Madura*, 1.
- Jundi, M. (2024, Desember Rabu, 14). Hasil wawancara Rabu, 4 Desember 2024 pukul 16.00. (Peneliti, Interviewer)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2022). *adan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi*, pp. Edisi V, Hlm. 475.
- Khasanah, L. (2023). Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Karakter Religius Pada Masyarakat Krajan di Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *SKRIPSI IAIN Ponorogo*, 16.
- Lilis Setiawati, F. N. (2024). Implementasi CHAT-GPT Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ICHES : International Conferenceon Humanity Education and Society*, No.1, Vol. 3, Hlm.6.
- Luthfiana, H. (2020). Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat persaudaraan setia hati terate (psht) di SD Plus Baiturrahman Pekalongan. *Jurnal E-Theses UIN Gusdur Pekalongan*.
- Masitoh, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Sosial Keagamaan Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Muara Padang Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. *Skripsi*, Hlm. 1-2.
- Mitra, R. M. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Karakter Religius pada Siswa Kelas V SD Negeri Kota batu 04 Desa Kota batu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*, Hlm. 2-3.
- Muchamad Rifki, d. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, No. 1, Vol. VII, Hlm. 92.

- Muhammad, S. (2024). Ritual Kololi Kie Dalam Pandangan Religius Pada Masyarakat Adat Ternate. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, No. 1, Vol. II, Hlm. 6.
- Nafis, J. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Siswa Di MA Ma'arif Al-Ishlah Bungkal Ponorogo. *Doctoral dissertation, IAIN ponorogo*, 14.
- Nasution, R. A. (2023). Konsep Pendidikan Karakter Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali. *Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara*, 9.
- Nurlela. (2020). Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. *Jurnal Raden Intan*, 4.
- Pridayani, M. (2022). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam An-Nuha*, No. 2, Vol. II, Hlm. 12.
- Profil & Data Sekolah SMP Negeri 4 Pekalongan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah.* (2024, November 15).
- Rifa Luthfiah, d. A. (2021). Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, No .2, Vol. 5, hlm. 517.
- Rizal Abdurrachman, M. M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMP Negeri 5 Purbalingga. *Jurnal Studi Islam*, No. 2, Vol. I, Hlm. 5.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, S. (2012). Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Unimed*.
- Setiyowati, T. (2023). Peran Pelatih Pencak Silat Dalam Menanamkan Rasa Persaudaraan siswa di PSHT Rayon Singosaren Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. *etheses.iainponorogo, Skripsi*, 15-17.
- Sulaiman Saat, d. S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pusaka Almaida.

Suwendra, I. w. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nilacakra Publishing House.

Tarigan, H. G. (2023, September 20). *inews.id*. Retrieved from <https://www.inews.id/news/nasional/pengertian-teks-deskripsi-ciri-struktur-jenis-dan-contohnya>

Tedy Setiadi, a. J. (2018). Penerapan Klasifikasi Bayes Untuk Memprediksi Jenis Latihan Siswa Pencak Silat (Studi Kasus Pencak Silat PSHT). *Teknika*, No. 1, Vol. VII, Hlm. 60-65.

Wati, R. A. (2019). Perspektif Pendidikan Islam Dalam Pelaksanaan Ajaran Panca Dasar Bela Diri Pencak Silat Persaudaraan Setia. UIN Sunan Ampel, *SKRIPSI*.

